

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S USIA 36 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN USIA BERISIKO DAN POST DATE DI PUSKESMAS DEPOK III

Kehamilan risiko tinggi merupakan suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya) yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan.¹ Salah satu ibu hamil dengan faktor risiko yaitu dengan usia >35 tahun di Puskesmas Depok III adalah Ny.S .

Ny. S usia 36 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ anak pertama lahir spontan dirumah oleh dukun pada tahun 2006, selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 12 kali, pendampingan pada Ny. S dilakukan pada saat usia kehamilan 40⁺⁵ minggu di Puskesmas Depok III. Seminggu kemudian kontrol ke Puskesmas saat usia kehamilan 41⁺⁵ minggu, dengan keluhan belum ada tanda-tanda persalinan. Hasil pemeriksaan TD: 114/78 mmHg, N: 82x/m, R: 20x/m, SB: 36,5⁰C, BB: 76,5kg. Dilakukan pemeriksaan abdomen dengan palpasi didapatkan TFU 31 cm, punggung sebelah kiri, dan presentasi kepala, DJJ 151x/m teratur. Bidan melakukan pemeriksaan dalam dengan hasil belum ada pembukaan ,portio tebal, Penurunan kepala Hodge 1, Ketuban utuh, Selaput Ketuban lendir darah (-), His (-). di rujuk dengan indikasi kehamilan lewat waktu, Ny.S di rujuk pukul 09.30 WIB dengan persetujuan suami.

Di Rumah Sakit S, Ny.S dilakukan kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan bahwa Ny.S akan dilakukakan persalinan dengan *Induksi*, kemudian Ny.S dan suami diberikan *informed consent* oleh dokter untuk dilakukan persalinan secara Induksi dengan indikasi kehamilan lewat waktu. Pada saat kehamilan ditemukan masalah yaitu usia ibu lebih dari 35 tahun. Di RS S dilakukan induksi 2x tidak ada respon dan terjadi gawat janin sehingga oleh dokter dilakukan SC setelah mendapatkan persetujuan dari suami. Proses persalinan SC berjalan lancar, tanggal 20 Juli 2022 pukul 08.53 WIB bayi lahir langsung menangis, jenis kelamin

laki-laki, ibu dalam keadaan sehat. Berat badan bayi 3245 gram, PB 49 cm, LK 36 cm.

Kontak selanjutnya via wa pada tanggal 30 Juli 2022 dan pasien menyatakan akan kontrol ke Puskesmas karena sebelumnya sudah kontrol di RS S dan sudah tidak ada jadwal kontrol lagi di RS dan sudah dinyatakan baik dan sehat bisa melanjutkan kontrol di Puskesmas, dan bidan menyarankan untuk saat kontrol ibunya sekalian membawa bayinya untuk dilakukan imunisasi BCG

Kontak langsung pada Ny.S nifas hari ke-12, Ny.S datang ke Puskesmas Depok III pada tanggal 1 Agustus 2022 untuk kunjungan nifas kedua TFU sudah tidak teraba, luka post SC sudah baik kering, lokhea serosa. Bayi dalam kondisi sehat, sudah pintar menyusu dan tidak ada penyulit selama kunjungan neonatal. Ibu Belum KB Pasca Salin, Memberian KIE KB MKJP dan Ny.S berencana mau KB IUD.

Pemantauan selanjutnya dilakukan melalui *whatsapp* pada tanggal 31 Agustus dimana meengkomunikasikan rencana ibu untuk mengikuti KB Pacasalin dengan IUD dan Ibu akan ke Puskesmas Depok III tanggal 1 September 2022 dianter suami untuk mengikuti KB IUD

Kesimpulan dari laporan ini adalah pada ibu hamil dengan usia berisiko memiliki komplikasi. Kehamilan pada usia tua (35 tahun keatas) menyebabkan risiko timbulnya komplikasi kehamilan serotinus yang dapat meningkatkan resiko meninggal atau cacat pada bayi dan ibu hamil menjadi bertambah tinggi.²

ABSTRACT

CONTINUOUS CARE IN NY. S AGE 36 YEARS G2P1A0AH1 WITH AGE AT RISK AND POST DATE AT PUSKESMAS DEPOK III

A high-risk pregnancy is a pregnancy that has a greater risk than usual (both for the mother and the baby) which can result in illness or death before and after delivery.¹ One of the pregnant women with risk factors is age >35 years at Puskesmas Depok III is Mrs. S.

Mrs. S 36 years old G2P1Ab0Ah1 the first child was born spontaneously at home by a traditional healer in 2006, during her pregnancy she did 12 ANC examinations, assisted Mrs. S was performed at the gestational age of 40+5 weeks at the Depok III Health Center. A week later, he went to the Puskesmas for control at 41+5 weeks of gestation, with the complaint that there were no signs of labor. The results of the examination BP: 114/78 mmHg, N: 82x/m, R: 20x/m, SB: 36.50C, weight: 76.5kg. Abdominal examination by palpation revealed a TFU of 31 cm, left back, and head presentation, regular FHR 151x/m. The midwife did an internal examination with the result that there was no opening, thick portio, Hodge 1 head drop, intact membranes, blood mucus membranes (-), His (-). Referred with indications of overdue pregnancy, Mrs. S was referred at 09.30 WIB with the husband's approval.

At S Hospital, Ny.S collaborated with obstetricians that Mrs.S would give birth by induction, then Mrs.S and her husband were given informed consent by the doctor to give birth by induction with indications of late pregnancy. At the time of pregnancy, a problem was found, namely the mother's age was more than 35 years. In S Hospital, induction was performed twice with no response and fetal distress occurred so that the doctor performed a SC after obtaining approval from the husband. The SC delivery process went smoothly, on July 20, 2022 at 08.53 WIB the baby was born immediately cried, male gender, mother in good health. The baby's weight is 3245 grams, PB 49 cm, LK 36 cm.

The next contact was via wa on July 30, 2022 and the patient stated that he would control the Puskesmas because previously he had been under control at the S Hospital and there was no longer schedule for control at the hospital and it was declared good and healthy to continue the control at the Puskesmas, and the midwife suggested for control. Mothers bring their babies to be immunized for BCG

Direct contact with Mrs. S on the 12th day of postpartum, Mrs. S came to the Depok III Health Center on August 1, 2022 for the second postpartum visit, the TFU was not palpable, the post-SC wound was dry, lochia serosa. The baby is in good health, is good at breastfeeding and there are no complications during the

neonatal visit. Mother Has Not KB Post Copy, Gives KIE KB MKJP and Mrs. S plans to KB IUD.

Subsequent monitoring was carried out via whatsapp on August 31, which communicated the mother's plan to take part in the Pacasalin KB with the IUD and the mother was going to the Depok III Health Center on September 1, 2022, accompanied by her husband to take the IUD KB

The conclusion of this report is that pregnant women are at risk for complications. Pregnancy at an old age (35 years and over) causes the risk of complications of serotinous pregnancy which can increase the risk of death or disability in the baby and pregnant women to be higher.

